

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cabang dari akuntansi adalah akuntansi biaya. Akuntansi biaya adalah akuntansi yang membicarakan tentang penentuan harga pokok (*cost*) dari “sesuatu produk” yang diproduksi (atau dijual di pasar) baik untuk memenuhi pesanan dari pemesan maupun untuk menjadi persediaan barang dagangan yang akan dijual (Halim.1996). Akuntansi secara umum adalah merupakan proses pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian dengan cara-cara tertentu dari transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan atau organisasi lain dan penafsiran terhadap hasilnya. Sedangkan biaya dalam pengertian yang luas merupakan pengorbanan yang telah terjadi atau mungkin akan terjadi. Tujuan dari akuntansi biaya adalah untuk menyajikan informasi biaya produksi dari suatu perusahaan. Akuntansi biaya dalam tujuannya yang lebih luas, selain untuk pengumpulan dan pelaporan biaya juga untuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan oleh manajemen.

Dalam perusahaan manufaktur, banyak terjadi kesulitan dalam pencatatan dan pengolahan data produksi sekaligus pencatatan transaksi keuangan yang terjadi, misalnya perhitungan harga pokok produksi. Menurut Muhadi (2001), harga pokok produksi adalah harga pokok yang dikenakan pada suatu barang akibat dari proses produksi. Ketidakkuratan dalam menghitung harga pokok produksi akan menimbulkan dampak negatif karena akan mempengaruhi harga jual suatu produk. Bila terlalu tinggi akan berakibat harga jual produk tersebut

akan tinggi. Jika harga jual terlalu tinggi, perusahaan akan kalah bersaing dengan perusahaan saingan dengan harga jual yang rendah. Sebaliknya, jika harga jual terlalu rendah, perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, perhitungan harga pokok produksi harus dilakukan dengan tepat dan benar (Mulyadi, 1990).

Setiap perusahaan menerapkan cara perhitungan tersendiri dalam menentukan harga pokok produksi setiap barang yang dihasilkan. Hal ini tergantung dari kebijakan perusahaan tersebut. Beberapa metode yang umum digunakan di perusahaan manufaktur adalah metode *Full Costing* (Harga Pokok Penuh) dan metode *Direct Costing* (Harga Pokok Langsung). Kekhasan *Full Costing* terletak pada dibedakannya antara biaya produksi atau biaya pabrik dengan biaya periodik atau biaya nonpabrik. Kekhasan *Direct Costing* terutama terletak pada dibedakannya antara biaya tetap dan biaya variabel. Sedangkan pada metode *Activity Base Costing* (ABC) untuk alokasi biaya berdasarkan aktivitas yang dilaksanakan dan kemudian mengalokasikan biaya tersebut secara tepat ke produk sesuai dengan pemakaian aktifitas setiap produk dapat ditentukan.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis menggunakan ketiga metode di atas untuk menentukan harga pokok produksi. Hal ini dimaksudkan untuk mengakomodasi kebijakan tiap perusahaan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Sehingga, perangkat lunak yang dihasilkan pada tugas akhir ini bersifat seperti suatu *template*/cetakan yang nantinya dapat digunakan langsung oleh perusahaan. Tidak terbatas pada metode tertentu yang digunakan oleh perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah pada sistem informasi ini adalah :

” Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity-Based Costing*, *Full Costing* dan *Direct Costing*? ”

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Akuntansi yang digunakan adalah akuntansi pada perusahaan manufaktur.
2. Metode yang digunakan pada sistem informasi biaya ini adalah *Activity Based Costing*, *Full Costing* dan *Direct Costing*.
3. Sistem informasi biaya yang dibuat hanya terbatas pada perhitungan harga pokok produksi saja.
4. Metode pengumpulan biaya yang digunakan adalah metode harga pokok pesanan dimana produksi dilakukan berdasarkan pesanan yang timbul.
5. Asumsi harga bahan baku yang ada di persediaan telah dihitung dengan metode ????
6. Sistem informasi ini tidak termasuk pada proses pembayaran (pengeluaran kas).
7. Obyek sistem informasi ini pada perusahaan tekstil.
8. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Studio.NET 2003.
9. Basis data yang digunakan adalah Microsoft Access 2003.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun aplikasi sistem informasi perhitungan harga pokok produksi dengan metode *Activity Base Costing*, *Full Costing* dan *Direct Costing*.
2. Membangun sistem informasi harga pokok produksi yang mampu mengakomodasi cara perhitungan harga pokok produksi yang dipakai oleh perusahaan, terutama perusahaan tekstil karena menggunakan tiga metode perhitungan.
3. Dapat memberikan perhitungan harga pokok produksi yang tepat.
4. Membantu alokasi biaya secara tepat ke produksi sesuai dengan pemakaian aktivitas pada metode *Activity-Base Costing*.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir ini terbagi menjadi 5 (lima) bab, dimana masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang menjelaskan isi dari bab-bab tersebut. Adapun sistematika penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang melatarbelakangi dibangunnya sistem, antara lain: latar belakang dari sistem yang akan dibuat, perumusan masalah, batasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori penunjang yang diharapkan dapat menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi. Pada bab ini meliputi pengertian sistem informasi, sistem informasi akuntansi manajemen, *Activity Based Costing*, *Full Costing*, *Direct Costing* dan teori-teori lain yang berhubungan dengan pembuatan sistem.

BAB III METOLOGI PENELITIAN

Bab III ini berisi tentang desain sistem yang dibuat dengan *tools* desain. Desain sistem tersebut antara lain dokumen flow, sistem flow, diagram aliran data, diagram relasi entitas dan desain input output.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab IV ini berisi tentang implementasi dan evaluasi sistem yang disajikan dengan hasil *running* dari program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pembaca guna penyempurnaan sistem informasi ini di masa datang.

